

# **PENINGKATAN HASIL BELAJAR FUTSAL MELALUI PERMAINAN**

**(Studi *Action Research* Pada Siswa SMP Negeri 7 Padang)**



**Pembimbing:**

**Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd**

**Dr. Samsudin, M.Pd**

**Penguji:**

**Prof. Dr. dr. James Tangkudung, Sport Med, M.Pd**

**Dr. A. Sofyan Hanif, M.Pd**

**Dr. Widiastuti, M.Pd**

**Ujian Tesis**

**Oleh:**

**Nama: Eko Purnomo**

**No. Reg: 7216140086**

## A. LATAR BELAKANG

# BAB I PENDAHULUAN

Diharapkan adanya tercipta suatu proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Kurangnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Futsal, dikarenakan proses pembelajaran yang berjalan membosankan.

Diharapkan adanya peningkatan hasil belajar dari proses pembelajaran sebelumnya .

Dengan penerapan pembelajaran *futsal* melalui permainan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar *futsal* siswa.



## **B. Fokus masalah**

Peningkatan hasil belajar futsal melalui permainan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Padang.



## **C. Rumusan Masalah**

Bagaimana materi pembelajaran futsal dengan melalui permainan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa SMPN 7 Padang





## D. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Sebagai prasyarat kelulusan (S-2) di Universitas Negeri Jakarta.
2. Sebagai bahan masukan bagi para guru
3. Memperluas pengetahuan dan wawasan tentang penerapan model pembelajaran melalui permainan sederhana untuk peningkatan hasil futsal yang tentunya kaitannya dengan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sebagai inovasi dalam proses pembelajaran.
4. Sebagai informasi kepada guru, mahasiswa ataupun peneliti dibidang pendidikan bahwa dengan penerapan pembelajaran melalui permainan sebagai inovasi dalam proses belajar mengajar disekolah.
5. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran ilmiah bagi ilmuwan maupun peneliti tentang pembelajaran melalui permainan futsal dalam proses pembelajaran lainnya yang lebih spesifik dan menarik.



# **BAB II**

## **KAJIAN TEORETIK**

### **Konsep Penelitian Tindakan**

**Penelitian tindakan dapat dipergunakan untuk menyelesaikan sebuah permasalahan yang kronis untuk diberikan tindakan sampai keinginan yang diharapkan tercapai.**

### **Action Research**



Perencanaan

Tindakan

Pengamatan

refleksi



# Futsal

Futsal (Futbol sala dalam bahasa Spanyol berarti sepakbola dalam ruangan) merupakan permainan sepakbola yang dilakukan di dalam ruangan. Dalam beberapa tahun terakhir futsal sangat marak dan menjelma menjadi salah satu olahraga yang sangat dikagumi dalam semua kalangan masyarakat.



# **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. TUJUAN PENELITIAN**

Peningkatan hasil belajar futsal pada siswa SMP N 7 Padang dengan penerapan model pembelajaran futsal melalui permainan.



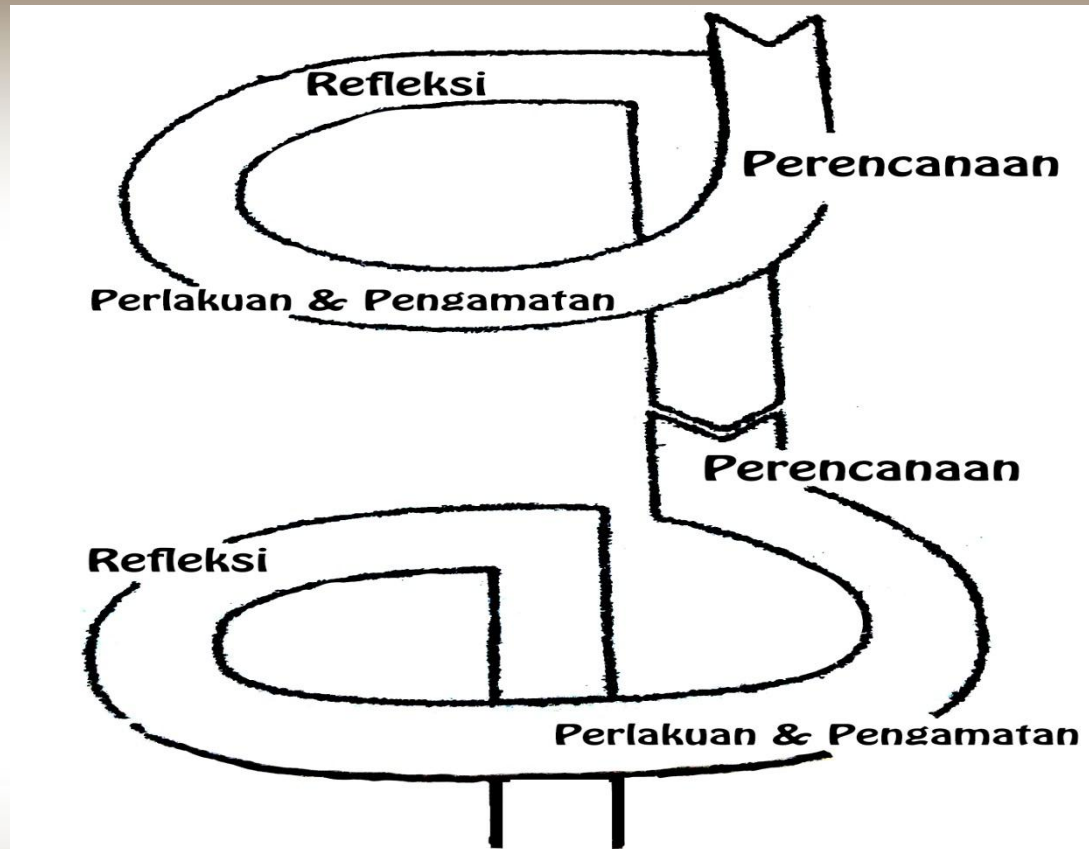


## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Padang. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan November sampai Desember 2015.



# Metode Penelitian



**Model Penelitian Action Research Kemmis and Taggart**



## Kriteria Keberhasilan Tindakan

- Hasil belajar siswa meningkat.
- Terjadi interaksi yang kondusif antara siswa dengan siswa, maupun guru dengan siswa.
- Guru mampu merencanakan dan menyajikan proses pembelajaran dengan model-model pembelajaran.
- Suasana belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan.



## Sumber Data

- Data yang berupa skor dari tes psikomotor siswa melakukan *dribbling*, *passing* dan *shooting futsal*. Data hasil evaluasi pelaksanaan dari catatan lapangan, berfungsi sebagai bahan evaluasi pelaksanaan dari proses pembelajaran setiap pertemuan.





## Jenis Instrument

### Tes

- Psikomotor (Proses Pembelajaran Futsal)

### Non Tes

- Melakukan observasi pada fokus penelitian
- Wawancara dengan para partisipan / kolabolator
- Catatan lapangan





- **Teknik Analisis Data**

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul dilakukan dengan mencari sumber data dalam penelitian yaitu jenis data kualitatif diperoleh langsung dari observasi dan pengamatan yang dilakukan kolaborator sebelum dan sesudah dilakukan tindakan berupa pembelajaran dengan pendekatan permainan.



# Media Yang digunakan



# Data Awal

Hasil tes awal yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh data awal tes futsal (*dribbling*, *passing* dan *shooting*) sebagai berikut ini, siswa yang memperoleh nilai 0-79 sebanyak 38 siswa atau 100% dan masih belum ada siswa yang memperoleh nilai 80 atau 80 ke atas. Dengan kata lain nilai rata-rata kelompok yang diperoleh adalah sebesar 57,89. Jika dilihat rincian dari aspek penilaian yang diperoleh adalah sebagai berikut ini.

- *Dribbling*: Nilai rata-rata kelompok 51,10 (37 siswa belum tuntas atau 97,37% dan 1 siswa yang tuntas atau 2,63%)
- *Passing*: Nilai rata-rata kelompok 60,75 (37 siswa belum tuntas atau 97,37% dan 1 siswa yang tuntas atau 2,63%)
- *Shooting*: Nilai rata-rata kelompok 61,84 (33 siswa belum tuntas atau 86,84% dan 5 siswa yang tuntas atau 13,16%)





# Permainan Siklus I

- Permainan untuk meningkatkan kemampuan *dribbling*
  1. Bersatu teguh bercerai *push-up*,
  2. Kejar ekor sapi,
  3. Tangkap aku,
  4. Bisik-bisik tetangga,
  5. Jalan maut).
- Permainan untuk meningkatkan kemampuan *passing*
  1. Tiki taka tuku,
  2. Move,
  3. 4 saudara
  4. Pas,
  5. Jebakan tali).
- Permainan untuk meningkatkan kemampuan *shooting*
  1. Kanan atau kiri,
  2. Buah jatuh,
  3. Tembak domba,
  4. Tembak cepat,
  5. Lingkar maut)



# Siklus I

Hasil tes siklus I yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh data tes futsal (*dribbling*, *passing* dan *shooting*) sebagai berikut ini, siswa yang memperoleh nilai 0-79 sebanyak 8 siswa atau 21,05%, sementara siswa yang memperoleh nilai 80 keatas sebanyak 30 siswa atau 78,95% dengan kata lain nilai rata-rata kelompok yang diperoleh adalah sebesar 79,61. Jika dilihat rincian dari aspek penilaian yang diperoleh adalah sebagai berikut ini.

- *Dribbling*: Nilai rata-rata kelompok 71,93 (13 siswa tuntas atau 34,21% dan 25 siswa belum tuntas atau 65,79%)
- *Passing*: Nilai rata-rata kelompok 83,33 (33 siswa tuntas atau 86,84% dan 5 siswa belum tuntas atau 13,16%)
- *Shooting*: Nilai rata-rata kelompok 83,56 (31 siswa tuntas atau 81,58% dan 7 siswa belum tuntas atau 18,42%)





# Permainan Siklus II

- Permainan 1 (Bersatu teguh bercerai *push up*)
- Permainan 2 (Kejar ekor sapi)
- Permainan 3 (Jalan maut)
- Permainan 4 (Race)
- Permainan 5 (C.I.L)



# Siklus II

Diperoleh data tes futsal (*dribbling*) sebagai berikut ini, 33 siswa tuntas atau 86,84% dan 5 siswa belum tuntas atau 13,16%. Jadi jika diakumulasikan keseluruhan (*dribbling, passing* dan *shooting*) siswa yang memperoleh nilai 0-79 sebanyak 6 siswa atau 15,79%, sementara siswa yang memperoleh nilai 80 ke atas sebanyak 32 siswa atau 84,21% nilai rata-rata kelompok (*dribbling, passing* dan *shooting*) yang diperoleh adalah sebesar 83,26.

- *Dribbling*: Nilai rata-rata 82,89 (33 siswa tuntas atau 86,84% dan 5 siswa belum tuntas atau 13,16%)
- *Passing*: Nilai rata-rata 83,33 (33 siswa tuntas atau 86,84% dan 5 siswa belum tuntas atau 13,16%) (data diambil dari siklus I)
- *Shooting*: Nilai rata-rata 83,56 (31 siswa tuntas atau 81,58% dan 7 siswa belum tuntas atau 18,42%) (data diambil dari siklus I)



# PEMBAHASAN

Pada kondisi awal dilihat kemampuan futsal siswa masih kurang baik disebabkan karena beberapa hal diantaranya karena program yang diterapkan kurang bervariasi, hal tersebut juga dibuktikan dengan hasil rata-rata tes awal yang rendah yaitu *Dribbling: 51,10 Passing: 60,75 Shooting: 61,84*

Setelah diberikan tindakan pada siklus I terjadi peningkatan hasil yaitu *Dribbling: 71,93 Passing: 83,33 Shooting: 83,56* akan tetapi hasil tersebut belum sesuai dengan yang diharapkan, karena pada aspek *dribbling* masih belum tuntas.

Kemudian dilanjutkan ke siklus II, dengan *Dribbling: Nilai rata-rata 82,89*. sementara siswa yang memperoleh nilai 80 ke atas sebanyak 32 siswa atau 84,21%. Hasil yang telah dicapai tersebut telah sesuai dengan yang diharapkan.



# Remedial

Remedial dilakuakn untuk mengangkat nilai siswa yang belum tuntas.

Setelah dilakukan proses remedial maka didapatkan hasil sebagai berikut ini. Dapat kita simpulkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 38 siswa atau 100% dengan nilai minimum adalah 83,33, atau hasil secara keseluruhan tes akhir pembelajaran futsal (*dribbling*, *passing* dan *shotting*) atau nilai rata-rata kelompok adalah sebesar 85,23. Dengan hasil tersebut maka pembelajaran dapat dikatakan tuntas 100%.





# KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah dicapai dapat disimpulkan bahwa pembelajaran futsal melalui permainan dapat meningkatkan kemampuan futsal siswa SMP N 7 Padang.

## IMPLIKASI

1. Pembelajaran pendidikan jasmani menggunakan model pembelajaran futsal dengan metode permainan memerlukan guru yang kreatif
2. permainan untuk peningkatan kemampuan *dribbling*, *passing* dan *shooting* membuat siswa termotivasi serta aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal dalam penguasaan materi futsal.





## SARAN

1. Guru pendidikan jasmani harus kreatif dalam menyikapi kekurangan sarana dan prasarana pembelajaran yang ada di sekolahnya.
2. Guru hendaknya memiliki dan mendesain berbagai macam model-model pembelajaran, agar siswa tidak jenuh.
3. Penerapan teknologi dalam pendidikan jasmani juga diperlukan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
4. Penyampaian pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan keadaan siswa di masing-masing sekolah, supaya siswa dapat mengerti serta menguasai apa yang disampaikan oleh guru.
5. Guru dapat menerapkan model pembelajaran futsal dengan pendekatan permainan pada pembelajaran pendidikan jasmani sebagai salah satu pendekatan dalam mengajar, agar siswa tidak bosan, dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.



Sekian  
Terima kasih

